

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS BERPIKIR
KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

TESIS

Oleh

ANTON SUPRIYANTO

NIM : 06032681519024

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**PENGEMBANGAN MODUL
BERBASIS BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

TESIS

Oleh

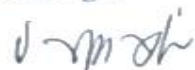
ANTON SUPRIYANTO

NIM : 06032681519024

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

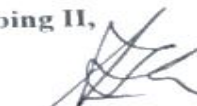
Mengesahkan :

Pembimbing I,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D
NIP 19631221 198911 2 001

Pembimbing II,



Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP 19600611 198703 2 001

Mengetahui :

Dekan FKIP,



Prof. Sofendi, M.A., Ph. D
NIP 19600907 198703 1 002

Ketua Program Studi,



Dr. Adeng Slamet, M. Si
NIP 19600611 198603 1 002

**PENGEMBANGAN MODUL
BERBASIS BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

TESIS

Oleh

ANTON SUPRIYANTO

NIM : 06032681519024

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Mei 2018

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|-------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Umi Chotimah, M. Pd, Ph.D | (<i>umich</i>) |
| 2. Sekretaris | : Dr. Azizah Husin, M. Pd | (<i>Azizah</i>) |
| 3. Anggota | : Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M. Pd | (<i>Fuad</i>) |
| 4. Anggota | : Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum | (<i>Retno</i>) |
| 5. Anggota | : Dr. Riswan Jaenuddin, M. Pd | (<i>Riswan</i>) |

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anton Supriyanto

NIM : 06032681519024

Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 26 April 2018

Yang membuat pernyataan,



Anton Supriyanto

SUMMARY

Based on the experience during teaching the subjects of PPKn Class X in Public Senior High School 1 at Tanjung Batu beginning of the odd semester in the Lesson Year 2016/2017, the facts found that; first, the source of teaching materials is not available in the school library or individual students, the learning takes place only from the teacher's handbook, while to overcome the teaching materials for learners is by copying the teaching materials every time when the educator will carry out the learning. secondly, the learner has been independent categorized, that is the learner already has the desire to compete to advance for the good of himself and others, have started able to take decisions and initiatives to overcome the problem of learning faced, have confidence and carry out their duties and responsible for what it does.

The formulation of this research is how to develop the critical thinking module based on National Integration Material in Unity in Diversity Frame on PPKn Subject which is valid, practical and effective. This research is a development study with a modified Rowntree development model with Tessmer formative evaluation model. This research development is developed with three stages, namely: planning, development and evaluation. At the evaluation stage, the researcher uses Tessmer's formative evaluation model consisting of five stages: Self evaluation; Expert riview; one to one evaluation; Small group and Field test. To know the validity of the module, it is done by expert review, to know the practical level of the module is tested in one to one evaluation and small group stage, while to know the effectiveness of critical thinking based module is tested in field test stage. The subjects of the study are students of class X.Science.1 in Public Senior High School 1 at Tanjung Batu in Lesson period 2016/2017. Data collection techniques are conducted by interviews, questionnaires, documentation and tests.

The validation results of the critical thinking-based module on the learning of the PPKn subjects that the researcher develops are eligible to be tested after the revision of the material experts, linguists and instructional design experts

Riwayat Hidup



Anton Supriyanto yang masa kecilnya dikenal dengan nama Sumardi dengan panggilan Sumeh dilahirkan pada 06 September 1971 di Kota Kecil Wonogiri Jawa Tengah oleh seorang ibu bernama Tukinem dan seorang ayah bernama Sukiman. Putra ke-2 dari delapan bersaudara menamatkan pendidikan SD tahun 1983 di SDN 1 Jaten Selogiri dan melanjutkan ke SMPN. 2 Selogiri Wonogiri tamat 1986 dan menempuh pendidikan di SMA PGRI 1 Wonogiri tamat tahun 1989. Sempat istirahat 1 tahun dan mengais rejeki di Kota Baturaja dengan berdagang es puter untuk bekal melanjutkan pendidikan. Tahun 1990 mencoba ikut UMPTN dan berhasil kuliah di Program Studi PMP dan KN FKIP Unsri dan tamat tahun 1995 langsung mengajar sebagai Dosen Luar Biasa di Program Studi PMP dan KN hingga tahun 2003. Merangkap Bertugas sebagai Guru di SMPN. 1 Muara Kuang (1998 – 2005), SMPN. 2 Indralaya (6 bulan), SMAN. 1 Unggulan Indralaya (2005 – 2011) dan di SMAN 1 Tanjung Batu (2011 – sekarang) terpanggil kembali untuk melanjutkan kuliah di Pasca Sarjana Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya.



**PENGEMBANGAN MODUL
BERBASIS BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

ABSTRAK

Penelitian ini telah menghasilkan modul berbasis berpikir kritis pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Menengah Atas yang valid, praktis dan memiliki dampak potensial terhadap hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Prosedur penelitian menerapkan model modifikasi pengembangan *Rowntree* dengan model pengembangan *Tessmer*. Pada tahap awal penelitian dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pengembangan dan evaluasi. Pada tahap evaluasi menerapkan model evaluasi formatif *Tessmer* yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, *small group*, dan *field test*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X.IPA.1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Modul sebagai produk penelitian ini dinyatakan valid dikarenakan *expert review* menyatakan modul berbasis kritis yang dikembangkan layak untuk diujicobakan pada *one-to-one evaluation*. Pada tahap *small group*, data yang dihimpun melalui penyebaran angket respon peserta didik terhadap modul dalam kategori sangat praktis. Hasil observasi rata-rata keaktifan peserta didik dikategorikan sangat aktif. Hasil *field test* didapatkan hasil rata-rata hasil belajar dikategorikan sangat baik, dan hasil belajar seluruh peserta didik berada di atas KKM. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan terbukti valid, praktis dan memiliki daya efektifitas sangat baik terhadap hasil belajar peserta didik. Saran terhadap guru dan sekolah, agar modul ini dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn, serta untuk peneliti lain, modul ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam upaya mengembangkan penelitian yang sejenis.

Kata kunci : penelitian pengembangan, berpikir kritis, Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Pengembangan Dick dan Carey	33
Gambar 2.2. Model Pengembangan Gerlach dan Ely	34
Gambar 2.3. Model Pengembangan Addie	35
Gambar 2.4. Model Pengembangan Bahan Ajar <i>Rowntree</i>	36
Gambar 2.5. Kerangka Berpikir Peneliti	41
Gambar 3.1. Tahap Evaluasi Tessmer	45
Gambar 3.2. Kombinasi dan Modifikasi Rowntree dan Evaluasi Formatif Tessmer	49
Gambar 4.1. Hasil Evaluasi Diri Sebelum dan Sesudah Dievaluasi	72
Gambar 4.2. Validasi Ahli Materi	74
Gambar 4.3. Validasi Ahli Bahasa	75
Gambar 4.4. Validasi Ahli Desain	76
Gambar 4.5. Aktifitas Pada Kegiatan Evaluasi Kelompok Kecil	81
Gambar 4.6. Proses Pembelajaran Dengan Modul Pertemuan Pertama	89
Gambar 4.7. Proses Pembelajaran Dengan Modul Pertemuan Kedua	92
Gambar 4.8. Proses Pembelajaran Dengan Modul Pertemuan Ketiga	95
Gambar 4.9. Proses Pembelajaran Dengan Modul Pertemuan Keempat	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada era ini dihadapkan pada tantangan yang kompleks, dituntut mampu untuk mencetak generasi yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Hal ini dilatarbelakangi oleh pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berorientasi pada tujuan, yaitu; untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, sehingga terwujud insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: Pasal 3).

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah tentunya tidak hanya menekankan pada penguasaan ranah pengetahuan, tetapi juga pada ranah sikap dan ranah keterampilan dengan penekanan pada kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir merupakan modal awal peserta didik dalam upaya mengikuti pendidikan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemampuan insan dalam mencapai keberhasilan kehidupannya ditentukan oleh seberapa besar kemampuan berpikirnya dalam menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan dan penghidupan yang dihadapi (Dwijanati, 2010:112). Selain sebagai sarana untuk menghadapi dan memecahkan masalah, berpikir juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu peserta didik mempunyai kemampuan mencari solusi sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang berada pada posisi di atas rata-rata (Nasution,2008:173). Menurut Iskandar (2009:86), kemampuan berpikir merupakan kegiatan penalaran yang reflektif, kritis dan kreatif, pada suatu proses intelektual yang melibatkan pembentukan konsep, aplikasi, dan analisis menilai informasi yang ada.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar bagi setiap orang, seseorang yang berpikir kritis akan senantiasa mengevaluasi yang diikuti dengan kegiatan menyimpulkan segala sesuatu yang sifatnya faktual untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (1991). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alsagof, Z. 2008 "*Coaching Critical Thinking to Think Creativel*". www.downes.ca/cgi-bin/page.cgi?post=43717&format.html. Diakses tanggal 17 Maret 2016
- Amir, Z. (2008). *Pengembangan modul geometri untuk mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan kependidikan uin suska riauf*. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Padang.
- Bonnie dan Potts. (2003). *Strategies for Teaching Critical Thinking. Practical Assesment, Research & Evaluation*. [online]. Tersedia: <http://www.edresearch.org/pare/getvn.asp?v=4&n=3> (diakses pada tanggal 17 Juni 2017
- Bower, N. 2006, "Instructional Support For The TeachingOf Critical Thinking Looking Beyond The Brick Walls", *Insight: A Collection Of Faculty Scholarsip*, 1: : 10-25. Diakses tanggal 18 Maret 2016
- Brown, D. H. (2007). *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Christiyoda, S., Widoretno, S., dan Karyanto, P. "Pengembangan Modul Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Sistem Eksresi Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis". *Jurnal Inkuiri*, 5: 74-84
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Pendidik Dalam Mengajar*. Malang: Gava Media.
- Djaali & Mudjiono. (2008). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dwijanati, P., dan D. Yulianti. 2010. "Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Problem Based Intruction Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan". *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6: 108-114
- Frey, B. A., & Sutton, J. M. (2010, June). A Model for Developing Multimedia Learning Projects. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, Vol. 6 No. 2, 491-507. Retrieved 09 19, 2016, from http://jolt.merlot.org/vol6no2/frey_0610.pdf
- Fisher, A. Diterjemahkan oleh Hadinata, B. (2009). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.